

## HUBUNGAN SIKAP IBU HAMIL, PERAN BIDAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN EMESIS GRAVIDARUM PADA KEHAMILAN TRIMESTER I DI PUSKESMAS CIGEULIS TAHUN 2024

Dedeh Kurniasari<sup>1</sup>, Shinta Mona Lisca<sup>2\*</sup>, Agus Santi Br. Ginting<sup>3</sup>, De Asiah Rahayu<sup>4</sup>, Devi Sri Handayani<sup>5</sup>, Ina Marlina<sup>6</sup>, Miftakhul Janah<sup>7</sup>

Universitas Indonesia Maju<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>

\*Corresponding Author : shintamona@gmail.com

### ABSTRAK

Ibu yang menjalani kehamilan mengalami hampir 50-90% mual muntah yang disebabkan terjadinya peningkatan kadar hormon estrogen dan progesterone yang diproduksi oleh Human Chorionic Gonadotropine (HCG). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan sikap ibu hamil, peran bidan dan dukungan keluarga dan terhadap emesis gravidarum pada kehamilan trimester I di Puskesmas Cigeulis tahun 2024. Metode penelitian yang digunakan yaitu jenis kuantitatif desain *cross sectional*, Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan emesis gravidarum trimester I, sampel penelitian sebanyak 64 responden. Hasil penelitian menggunakan uji *chi square* sikap ibu hamil terhadap emesis gravidarum diperoleh nilai *P Value*  $0,000 < 0,05$ , peran bidan terhadap emesis gravidarum diperoleh nilai *P Value*  $0,000 < 0,05$ , dan dukungan keluarga terhadap emesis gravidarum diperoleh nilai *P Value*  $0,001 < 0,05$ . Kesimpulan penelitian ini ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu, peran bidan, dan dukungan keluarga dengan emesis gravidarum pada kehamilan trimester I di Puskesmas Cigeulis tahun 2024. Diharapkan dapat memberikan informasi bagi ibu hamil mengenai emesis gravidarium dan dapat merubah sikap ibu hamil dalam mengelola gejala emesis yang dialaminya, serta peran bidan sangat penting dalam mengatasi kejadian emesis gravidarum pada kehamilan trimester I dengan meningkatkan konseling atau penyuluhan pada pelaksanaan kelas ibu hamil atau program lainnya.

**Kata kunci** : dukungan keluarga, emesis gravidarum, peran, sikap

### ABSTRACT

*Mothers undergoing pregnancy experience almost 50-90% nausea and vomiting caused by increased levels of the hormones estrogen and progesterone produced by Human Chorionic Gonadotropin (HCG). The aim of this research is to determine the relationship between pregnant women's attitudes, the role of midwives and family support and towards emesis gravidarum in the first trimester of pregnancy at the Cigeulis Health Center in 2024. The research method used is a quantitative type of cross sectional design. The population in this study is all pregnant women with emesis gravidarum first trimester, research sample of 64 respondents. The results of the study using the chi square test for pregnant women's attitudes towards emesis gravidarum obtained a P value of  $0.000 < 0.05$ , the role of midwives in relation to emesis gravidarum obtained a P value of  $0.000 < 0.05$ , and family support for emesis gravidarum obtained a P value of  $0.000 < 0.05$ . The conclusion of this study is that there is a significant relationship between maternal attitudes, the role of midwives, and family support with emesis gravidarum in the first trimester of pregnancy at the Cigeulis Health Center in 2024. It is hoped that it can provide information for pregnant women about emesis gravidarium and can change the attitude of pregnant women in managing the symptoms of emesis they experience, and the role of midwives is very important in overcoming the incidence of emesis gravidarum in the first trimester of pregnancy by increasing counseling or counseling in the implementation of classes for pregnant women or other programs.*

**Keywords** : attitude, emesis gravidarum, family support, role

### PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu proses yang fisiologis dan alamiah. Oleh karena itu, asuhan kehamilan yang diberikan sebagian besar bersifat intervensi dan bidan harus memfasilitasi

proses alamiah untuk mencegah timbulnya resiko kehamilan. Ibu yang menjalani kehamilan mengalami hampir 50-90% mual muntah yang disebabkan terjadinya peningkatan kadar hormon estrogen dan progesterone yang diproduksi oleh Human Chorionic Gonadotropine (HCG). Mual muntah tidak hanya terjadi di pagi hari melainkan bisa siang bahkan malam hari. Perubahan hormon pada setiap perempuan hamil responnya akan berbeda, sehingga tidak semua mengalami mual muntah pada kehamilan (Arifin & Juliarti, 2022).

Emesis gravidarum merupakan suatu kondisi mual yang kadang disertai muntah, tetapi frekuensi muntah tidak lebih dari 5 kali dalam sehari (Efendi et al., 2022). Jumlah proporsi ibu hamil dengan emesis gravidarum yaitu 50%, umur ibu yang beresiko mengalami emesis gravidarum yaitu 36,8%, primipara yang mengalami emesis gravidarum yaitu 33,8% dan usia kehamilan  $\leq 16$  minggu yang mengalami emesis gravidarum yaitu 39,7% (Zhafirah & Palupi, 2023). Mual muntah (emesis gravidarum) merupakan salah satu gejala kehamilan dan sering terjadi pada kehamilan muda atau pada trimester 1 kehamilan. Mual biasanya terjadi pada pagi hari, tetapi dapat juga timbul setiap saat dan malam hari. Gejala mual ini biasanya berlangsung selama sekitar 10 minggu dan dirasakan sekitar 6 minggu setelah hari pertama haid terakhir. Mual dan muntah sering terjadi, sekitar 60% - 70% kehamilan pada trimester pertama. Mual dan muntah pada masa kehamilan sering disebut dengan morning sickness karena sering terjadi pada pagi hari, namun mual dan muntah dapat terjadi setiap saat, bahkan sepanjang hari (Mauludya, 2019).

Menurut *World Health Organization* (WHO) emesis gravidarum terjadi diseluruh dunia dengan angka kejadian mencapai 12,5%. Angka kejadian emesis gravidarum yang terjadi di dunia sangat beragam yaitu 10,8% di China, 2,2% di Pakistan, 1-3% di Indonesia, 1,9% di Turki, 0,9% di Norwegia, 0,8% di Canada, 0,5% di California, dan 0,5-2% di Amerika (Caron & Markusen, 2023). Sedangkan di Indonesia, jumlah ibu hamil trimester 1 data dari cakupan K1 dalam Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020 sebanyak 4.873.441 ibu dengan kurang lebih 50% mengalami emesis gravidarum sebanyak 2.436.721 orang, sementara di Banten K1 sebanyak 268.616 yang mengalami emesis gravidarum sebanyak 134.308 (50%) (Latifah, 2023). Angka kejadian emesis gravidarum di Kabupaten Pandeglang tahun 2023 yaitu sebanyak 17%, Puskesmas Cigeulis tahun 2023 sebanyak 139 ibu hamil (33%) dari ibu hamil yang periksa ke Puskesmas Cigeulis sebanyak 420 ibu hamil.

Penyebab emesis gravidarum pada sebagian besar primi gravida yaitu kondisi tubuh ibu hamil yang belum mampu beradaptasi dengan hormon estrogen dan chorionik gondotropin sehingga lebih menyebabkan emesis gravidarum. Sedangkan pada multigravida sudah mampu beradaptasi dengan perubahan hormonal karena sudah mempunyai pengalaman terhadap kehamilan dan melahirkan (Prihatini et al., 2024). Penyebab lain dari emesis gravidarum yaitu faktor psikologis berupa stres memegang peranan yang penting contohnya perceraian, kehilangan, pekerjaan, takut terhadap kehamilan dan persalinan, takut tanggung jawab sebagai ibu, dapat menyebabkan konflik mental yang dapat memperberat mual dan muntah sebagai ekspresi tidak sadar terhadap keengganan menjadi hamil atau sebagai pelarian kesukaran hidup (Pramesti et al., 2020).

Dampak emesis gravidarum ini dapat mengakibatkan pengeluaran asam lambung yang berlebihan sehingga mual dan muntah yang dialami akan terlampau sering dan menimbulkan gangguan kesehatan yang mengarah kepada pengaruh status gizi ibu hamil. Status gizi pada ibu hamil sangat penting bagi kesehatan janin dan kandungannya, sehingga ibu hamil dengan status gizi yang kurang dapat mengakibatkan perkembangan janin tidak normal (Zhafirah & Palupi, 2023). Mual dan muntah pada kehamilan dapat berdampak serius bagi ibu dan bayi. Mual dan muntah yang parah dan persisten dapat berkembang menjadi hiperemesis gravidarum, terutama jika ibu tidak dapat mempertahankan hidrasi yang adekuat, keseimbangan cairan, elektrolit dan nutrisi. Wanita dengan mual dan muntah yang sulit untuk disembuhkan atau dipersulit dengan penurunan berat badan telah meningkatkan risiko

hambatan pertumbuhan janin dan kematian janin. Pelayanan antenatal berfungsi untuk mencegah komplikasi dan menjamin bahwa komplikasi dalam persalinan dapat terdeteksi secara dini serta ditangani dengan benar (Mauludya, 2019).

Sikap ibu memiliki peran penting dalam merespons kejadian mual muntah pada kehamilan trimester pertama. Hal ini sejalan dengan penelitian Limra (2023) diperoleh hasil terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu (p value = 0,000) dengan kejadian hiperemesis gravidarum (Limra et al., 2023). Penelitian Irma Damayanti (2024) adanya Hubungan sikap ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum di PMB Bidan Irna Dewi Megawati Bogor Tahun 2022 dengan p-value 0,000 (Damayanti et al., 2023).

Bidan memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan asuhan pada ibu hamil, dalam hal ini yaitu cara mengatasi mual muntah agar tidak menimbulkan kondisi yang lebih buruk (Aryasih et al., 2022). Berdasarkan penelitian Retowati tahun 2019 diketahui peran bidan berhubungan dengan emesis gravidarum (Retnowati, 2019).

Dukungan keluarga merupakan Berdasarkan penelitian Dahniar (2021) diperoleh bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum dimana di dapatkan uji chi – square diperoleh nilai  $p = 0,000 < \alpha 0,05$  (Dahniar, 2021). Penelitian Seni Prihatini (2024) terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami terhadap kejadian hiperemesis gravidarum dengan nilai (p=0,021) (Prihatini et al., 2024).

Berdasarkan studi pendahuluan angka kejadian emesis gravidarum pada trimester I di Puskesmas Cigeulis bulan Januari sampai dengan Juni tahun 2024 sebanyak 179 ibu hamil (27,5%), dari total ibu hamil yang diperiksa ke Puskesmas Cigeulis sebanyak 650 ibu hamil.

Studi pendahuluan dilakukan di Puskesmas Cigeulis didapatkan 10 ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum. 3 diantaranya mengatakan bidan kurang berperan, 5 ibu hamil mengatakan tidak mendapatkan dukungan keluarga, 4 orang ibu hamil memiliki sikap kurang baik menghadapi keadaan mual muntah pada kehamilan. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan sikap ibu hamil, peran bidan, dan dukungan keluarga dengan emesis gravidarum pada kehamilan trimester I di Puskesmas Cigeulis tahun 2024.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif yang bersifat analitik. Penelitian jenis kuantitatif digunakan karena peneliti mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur pengumpulan data. Desain penelitian yang digunakan merupakan studi *cross sectional* atau potong lintang Studi *cross-sectional* adalah jenis desain penelitian di mana pengumpulan data dari banyak individu yang berbeda pada satu titik waktu. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan emesis gravidarum trimester I yang melakukan pemeriksaan ke Puskesmas Cigeulis bulan Januari sampai dengan Juni tahun 2024 yaitu sebanyak orang 179 orang. Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.

Adapun dalam pengambilan sampel penulis menggunakan rumus slovin, dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Dimana :

N : Jumlah populasi

n : Jumlah Sampel

$d^2$  : Ketepatan yang diinginkan

$$n = \frac{179}{1 + 179 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{179}{2,79}$$
$$n = 64,1$$

Berdasarkan rumus di atas didapat sampel sebanyak 64.1 jadi apabila dibulatkan menjadi 64 sampel penelitian. Pertimbangan tertentu maksudnya dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi: Ibu hamil trimester I, Ibu hamil dengan emesis gravidarum dan Ibu hamil bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi: Ibu hamil dengan penyakit komplikasi dan Ibu hamil multi gravida. Tempat dan Waktu Penelitian : Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Cigeulis Kabupaten Pandeglang. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2024. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen.

Validitas ialah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Validitas ialah suatu indeks yang menunjukkan bahwa kuesioner yang di pakai benar – benar mengukur apa yang hendak di ukur. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sedangkan instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji Kuesioner ini dilakukan di Puskesmas Panimbang dengan responden sebanyak 15 orang, tingkat kepercayaan 5%. Jadi, dengan jumlah responden 15 orang dan taraf signifikan 5%, maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,514. Untuk pengambilan keputusan kuesioner valid atau tidak diuji pada 15 responden, dengan ketentuan jika r hitung > r tabel maka dikatakan valid, atau jika r hitung > 0,514 dinyatakan valid Untuk pertanyaan yang tidak valid tidak dicantumkan dalam kuesioner pada saat melakukan penelitian (Gulo, 2018). Dari hasil uji validitas kuesioner diperoleh nilai r hitung > r tabel dari pertanyaan 1 sampai dengan 12, maka dikatakan valid. Reabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Hasil dari uji reabilitas pada kuesioner sikap ibu hamil diperoleh nilai cronbachs alpha 0,879 sehingga dapat diartikan reliabel karena hasil cronbachs alpha 0,879 > 0,6. Hasil dari uji reabilitas pada kuesioner peran bidan diperoleh nilai cronbachs alpha 0,935 sehingga dapat diartikan reliabel karena hasil cronbachs alpha 0,935 > 0,6. Hasil dari uji reabilitas pada kuesioner dukungan suami diperoleh nilai cronbachs alpha 0,886 sehingga dapat diartikan reliabel karena hasil cronbachs alpha 0,886 > 0,6.

Penelitian menggunakan analisis univariat untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang diteliti. Di mana secara menyeluruh data yang sejenis atau mendekati digabungkan yang kemudian dibuat tabel distribusi frekuensi menggunakan komputerisasi. Analisa bivariat: Penelitian ini menggunakan pengujian kolerasi untuk mengetahui hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen. Pembuktiannya menggunakan metode *Chi Square*, metode ini dipilih karena dua variabel merupakan variabel kategori prinsip pengujian *Chi Square* ini merupakan dengan membandingkan frekuensi terjadi (observasi) dengan frekuensi harapan (espektasi). Pembuktian uji *Chi Square* menggunakan komputerisasi (Sugiyono, 2015). Peneliti menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kemaknaan sebesar 5%. Bila nilai *p-value* ≤ 0.05 berarti hasil perhitungan statistik bermakna dan apabila *p-value* > 0.05 berarti hasil perhitungan statistik tidak bermakna.

## HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan Agustus tahun 2024 di Puskesmas Cigeulis Pandeglang dengan reponden sebanyak 64 orang. Variabel yang diteliti meliputi sikap ibu hamil, peran bidan dan dukungan keluarga dengan emesis gravidarum.

Berikut ini adalah hasil data analisis univariat dan bivariat yang didapatkan dalam bentuk tabel.

### Analisa Univariat

#### Gambaran Emesis Gravidarum pada Kehamilan Trimester I di Puskesmas Cigeulis Tahun 2024

**Tabel 1. Gambaran Emesis Gravidarum pada Kehamilan Trimester I di Puskesmas Cigeulis Tahun 2024**

Emesis Gravidarum	Frekuensi ( <i>f</i> )	Persentase (%)
Ringan	1	1,6
Sedang	5	7,8
Berat	58	90,6
<b>Total</b>	<b>64</b>	<b>100</b>

Diketahui hasil dari responden 64 orang menunjukkan bahwa jumlah emesis gravidarum ringan sebanyak 1 responden 1,6%, sedang sebanyak 5 responden 7,8% dan berat sebanyak 58 responden 90,6%.

#### Gambaran Sikap Ibu Hamil dengan Emesis Gravidarum pada Kehamilan Trimester I di Puskesmas Cigeulis Tahun 2024

**Tabel 2. Gambaran Sikap Ibu Hamil dengan Emesis Gravidarum pada Kehamilan Trimester I di Puskesmas Cigeulis Tahun 2024**

Sikap Ibu Hamil	Frekuensi ( <i>f</i> )	Persentase (%)
Baik	12	18,8
Kurang Baik	52	81,3
<b>Total</b>	<b>64</b>	<b>100</b>

Diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap ibu hamil baik sebanyak 12 responden 18,8% dan sikap ibu hamil kurang baik 52 responden 81,3%

#### Gambaran Peran Bidan dengan Emesis Gravidarum pada Kehamilan Trimester I di Puskesmas Cigeulis Tahun 2024

**Tabel 3. Gambaran Peran Bidan dengan Emesis Gravidarum pada Kehamilan Trimester I di Puskesmas Cigeulis Tahun 2024**

Peran Bidan	Frekuensi ( <i>f</i> )	Persentase (%)
Baik	11	17,2
Kurang Baik	53	82,8
<b>Total</b>	<b>64</b>	<b>100</b>

Diperoleh hasil dari 64 responden, menunjukkan bahwa peran bidan baik sebanyak 11 responden 17,2% dan peran bidan kurang baik 53 responden 82,8%.

#### Gambaran Dukungan Keluarga dengan Emesis Gravidarum pada Kehamilan Trimester I di Puskesmas Cigeulis tahun 2024

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga mendukung sebanyak 10 responden 15,6% dan dukungan keluarga kurang mendukung 54 responden 84,4%.



**Tabel 4. Gambaran Dukungan Keluarga dengan Emesis Gravidarum pada Kehamilan Trimester I di Puskesmas Cigeulis Tahun 2024**

Dukungan Keluarga	Frekuensi ( <i>f</i> )	Persentase (%)
Mendukung	10	15,6
Kurang Mendukung	54	84,4
<b>Total</b>	<b>64</b>	<b>100</b>

**Analisa Bivariat****Hubungan Sikap Ibu Hamil dengan Emesis Gravidarum pada Kehamilan Trimester I di Puskesmas Cigeulis Tahun 2024****Tabel 5. Hubungan Sikap Ibu Hamil dengan Emesis Gravidarum pada Kehamilan Trimester I di Puskesmas Cigeulis Tahun 2024**

Sikap Ibu Hamil	Emesis Gravidarum								<i>P Value</i>
	Ringan		Sedang		Berat		Total		
	<i>F</i>	%	<i>F</i>	%	<i>F</i>	%	<i>F</i>	%	
Baik	1	100	4	80	7	12,1	12	<b>100</b>	0,000
Kurang Baik	0	0	1	20	51	87,9	52	<b>100</b>	
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>100</b>	<b>5</b>	<b>100</b>	<b>58</b>	<b>100</b>	<b>64</b>	<b>100</b>	

Hasil penelitian diketahui bahwa hubungan sikap ibu hamil dengan emesis gravidarum pada kehamilan trimester I di Puskesmas Cigeulis tahun 2024 diketahui dari 64 responden diperoleh sikap ibu hamil baik yang mengalami emesis gravidarum berat yaitu 7 responden (12,1%) dan sikap ibu hamil kurang baik yang mengalami emesis gravidarum berat yaitu 51 responden (87,9%). Diperoleh sikap ibu hamil baik yang mengalami emesis gravidarum sedang yaitu 4 responden (80%) dan sikap ibu hamil kurang baik yang mengalami emesis gravidarum sedang yaitu 1 responden (20%). Dari hasil uji statistic dengan menggunakan uji Chi Square diperoleh nilai *P Value* 0,000 hal ini menunjukkan bahwa nilai *P Value* lebih kecil dari nilai alpha yaitu  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yakni artinya terdapat hubungan sikap ibu hamil dengan emesis gravidarum pada kehamilan trimester I di Puskesmas Cigeulis tahun 2024.

**Hubungan Peran Bidan dengan Emesis Gravidarum pada Kehamilan Trimester I di Puskesmas Cigeulis Tahun 2024****Tabel 6. Hubungan Peran Bidan dengan Emesis Gravidarum pada Kehamilan Trimester I di Puskesmas Cigeulis Tahun 2024**

Peran Bidan	Emesis Gravidarum								<i>P Value</i>
	Ringan		Sedang		Berat		Total		
	<i>F</i>	%	<i>F</i>	%	<i>F</i>	%	<i>F</i>	%	
Baik	1	100	4	80	6	10,3	11	<b>100</b>	0,000
Kurang Baik	0	0	1	20	52	89,7	53	<b>100</b>	
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>100</b>	<b>5</b>	<b>100</b>	<b>58</b>	<b>100</b>	<b>64</b>	<b>100</b>	

Hasil penelitian diketahui bahwa hubungan peran bidan dengan emesis gravidarum pada kehamilan trimester I di Puskesmas Cigeulis tahun 2024 diketahui dari 64 responden diperoleh peran bidan baik yang mengalami emesis gravidarum berat yaitu 6 responden (10,3%) dan peran bidan kurang baik yang mengalami emesis gravidarum berat yaitu 52 responden (89,7%). Diperoleh peran bidan baik yang mengalami emesis gravidarum sedang yaitu 4

responden (80%) dan peran bidan kurang baik yang mengalami emesis gravidarum sedang yaitu 1 responden (20%). Dari hasil uji statistic dengan menggunakan uji Chi Square diperoleh nilai *P Value* 0,000 hal ini menunjukkan bahwa nilai *P Value* lebih kecil dari nilai alpha yaitu  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yakni artinya terdapat hubungan peran bidan dengan emesis gravidarum pada kehamilan trimester I di Puskesmas Cigeulis tahun 2024.

### Hubungan Dukungan Keluarga dengan Emesis Gravidarum pada Kehamilan Trimester I di Puskesmas Cigeulis Tahun 2024

Tabel 7. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Emesis Gravidarum pada Kehamilan Trimester I di Puskesmas Cigeulis Tahun 2024

Peran Bidan	Emesis Gravidarum								<i>P Value</i>
	Ringan		Sedang		Berat		Total		
	<i>F</i>	%	<i>F</i>	%	<i>F</i>	%	<i>F</i>	%	
Mendukung	1	100	3	60	6	10,3	11	100	0,001
Kurang Mendukung	0	0	2	40	52	89,7	53	100	
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>100</b>	<b>5</b>	<b>100</b>	<b>58</b>	<b>100</b>	<b>64</b>	<b>100</b>	

Hasil penelitian diketahui bahwa hubungan dukungan keluarga dengan emesis gravidarum pada kehamilan trimester I di Puskesmas Cigeulis tahun 2024 diketahui dari 64 responden diperoleh dukungan keluarga mendukung yang mengalami emesis gravidarum berat yaitu 6 responden (10,3%) dan dukungan keluarga kurang mendukung yang mengalami emesis gravidarum berat yaitu 52 responden (89,7%). Diperoleh dukungan keluarga mendukung yang mengalami emesis gravidarum sedang yaitu 3 responden (60%) dan dukungan keluarga kurang mendukung yang mengalami emesis gravidarum sedang yaitu 2 responden (40%). Dari hasil uji statistic dengan menggunakan uji Chi Square diperoleh nilai *P Value* 0,000 hal ini menunjukkan bahwa nilai *P Value* lebih kecil dari nilai alpha yaitu  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yakni artinya terdapat hubungan dukungan keluarga dengan emesis gravidarum pada kehamilan trimester I di Puskesmas Cigeulis tahun 2024.

## PEMBAHASAN

### Gambaran Hubungan Sikap Ibu Hamil, Peran Bidan dan Dukungan Keluarga dengan Emesis Gravidarum pada Kehamilan Trimester I di Puskesmas Cigeulis Tahun 2024

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Cigeulis Kabupaten Pandeglang tahun 2024. Ibu hamil dengan emesis gravidarum yang dilakukan penelitian sebanyak 64 responden (100%), diperoleh hasil jumlah emesis gravidarum ringan sebanyak 1 responden 1,6%, sedang sebanyak 5 responden 7,8% dan berat sebanyak 58 responden 90,6%, sikap ibu hamil baik sebanyak 12 responden 18,8% dan sikap ibu hamil kurang baik 52 responden 81,3%, dan peran bidan baik sebanyak 11 responden 17,2% dan peran bidan kurang baik 53 responden 82,8% serta hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga mendukung sebanyak 10 responden 15,6% dan dukungan keluarga kurang mendukung 54 responden 84,4%.

### Hubungan Sikap Ibu Hamil dengan Emesis Gravidarum pada Kehamilan Trimester I di Puskesmas Cigeulis Tahun 2024

Hasil penelitian bahwa ada hubungan antara sikap ibu hamil dengan emesis gravidarum pada kehamilan trimester I di Puskesmas Cigeulis tahun 2024. Dari 64 responden, terdapat 7 responden (12,1%) dengan sikap baik yang mengalami emesis gravidarum berat, sementara

51 responden (87,9%) dengan sikap kurang baik juga mengalami emesis gravidarum berat. Selain itu, 4 responden (80%) dengan sikap baik mengalami emesis gravidarum sedang, sedangkan hanya 1 responden (20%) dengan sikap kurang baik mengalami emesis gravidarum sedang. Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi Square* menunjukkan nilai P Value sebesar 0,000. Karena nilai P Value lebih kecil dari nilai alpha ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti terdapat hubungan antara sikap ibu hamil dengan emesis gravidarum pada kehamilan trimester I di Puskesmas Cigeulis tahun 2024.

### **Hubungan Peran Bidan dengan Emesis Gravidarum pada Kehamilan Trimester I di Puskesmas Cigeulis Tahun 2024**

Hasil penelitian diketahui adanya hubungan antara peran bidan dengan emesis gravidarum pada kehamilan trimester I di Puskesmas Cigeulis tahun 2024. Dari 64 responden, ditemukan bahwa peran bidan yang baik terkait dengan 6 responden (10,3%) yang mengalami emesis gravidarum berat, sementara peran bidan yang kurang baik terkait dengan 52 responden (89,7%) yang mengalami emesis gravidarum berat. Selain itu, ada 4 responden (80%) dengan peran bidan yang baik mengalami emesis gravidarum sedang, sedangkan hanya 1 responden (20%) dengan peran bidan yang kurang baik mengalami emesis gravidarum sedang. Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi Square* menunjukkan nilai P Value sebesar 0,000. Karena nilai P Value lebih kecil daripada nilai alpha ( $0,000 < 0,05$ ), dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara peran bidan dengan emesis gravidarum pada kehamilan trimester I di Puskesmas Cigeulis tahun 2024.

### **Hubungan Dukungan Keluarga dengan Emesis pada Kehamilan Trimester I di Puskesmas Cigeulis Tahun 2024**

Hasil penelitian diketahui adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan emesis gravidarum pada kehamilan trimester I di Puskesmas Cigeulis tahun 2024. Dari 64 responden, ditemukan bahwa 6 responden (10,3%) yang mengalami emesis gravidarum berat mendapatkan dukungan keluarga yang baik, sedangkan 52 responden (89,7%) dengan emesis gravidarum berat mendapatkan dukungan keluarga yang kurang baik. Selain itu, 3 responden (60%) dengan dukungan keluarga yang baik mengalami emesis gravidarum sedang, sementara 2 responden (40%) dengan dukungan keluarga yang kurang baik mengalami emesis gravidarum sedang. Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi Square* menunjukkan nilai P Value sebesar 0,000. Karena nilai P Value lebih kecil daripada nilai alpha ( $0,001 < 0,05$ ), dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan emesis gravidarum pada kehamilan trimester I di Puskesmas Cigeulis tahun 2024.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan Agustus tahun 2023 dengan judul “Hubungan sikap ibu hamil, peran bidan dan dukungan keluarga dengan terhadap emesis gravidarum pada kehamilan trimester I di Puskesmas Cigeulis tahun 2024” dapat disimpulkan bahwa: Gambaran ibu hamil dengan emesis gravidarum yang dilakukan penelitian sebanyak 64 responden (100%), diperoleh hasil jumlah emesis gravidarum berat sebanyak 58 responden 90,6%, sikap ibu hamil kurang baik 52 responden 81,3%, peran bidan kurang baik 53 responden 82,8% serta dukungan keluarga kurang mendukung 54 responden 84,4%. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil dengan emesis gravidarum pada kehamilan trimester I di Puskesmas Cigeulis, karena diperoleh dari hasil Penelitian nilai P Value lebih kecil dibandingkan nilai alpha ( $0,000 < 0,05$ ). Terdapat hubungan yang signifikan antara peran



bidan dengan emesis gravidarum pada kehamilan trimester I di Puskesmas Cigeulis, karena diperoleh dari hasil Penelitian nilai P Value lebih kecil dibandingkan nilai alpha ( $0,000 < 0,05$ ). Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan emesis gravidarum pada kehamilan trimester I di Puskesmas Cigeulis, karena diperoleh dari hasil Penelitian nilai P Value lebih kecil dibandingkan nilai alpha ( $0,001 < 0,05$ )

## UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan terimakasih atas dukungan, inspirasi dan bantuan kepada semua pihak dalam membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini, termasuk pada peserta yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian hingga selesai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, D. N., & Juliarti, W. (2022). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Mual Muntah Dengan Pemberian Seduhan Jahe Emprit Di Klinik Pratama Afiyah Pekanbaru Tahun 2022. *Jurnal Kebidanan Terkini*, 2(2), 7. <https://ejournal.itekes-bali.ac.id/jrkn/article/view/367/206>
- Aryasih, I. G. A. P. S., Udayani, N. P. M. Y., & Sumawati, N. M. R. (2022). Pemberian Aromaterapi Peppermint Untuk Mengurangi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 6(2), 139–145. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v6i2.367>
- Caron, J., & Markusen, J. R. (2023). *Gambaran Karakteristik, Pengetahuan Dan Asupan Gizi Ibu Hamil Trimester I Yang Mengalami Emesis Gravidarum Di Puskesmas Watubelah Kabupaten Cirebon Tahun 2023*.
- Dahniar. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Ibu Hamil Dengan Hiperemesis Gravidarum Di Puskesmas Bowong Cindea Kabupaten Pangkep. *Jurnal Kebidanan Vokasional*, 6(1), 12–17.
- Damayanti, I., Sugesti, R., & Sari, A. (2023). Hubungan Pengetahuan, Dukungan Suami, Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Hiperemesis Gravidarum Di Pmb Bidan Irna Dewi Megawati Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(7), 2596–2611. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i7.1174>
- Efendi, N. R. Y., Yanti, J. S., & Hakameri, C. S. (2022). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil dengan Ketidaknyamanan Trimester III di PMB Ernita Kota Pekanbaru. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, 2(2), 275–279.
- Gulo, R. S. (2018). *Hubungan Dukungan Suami dengan Penanganan Emesis Gravidarum pada Kehamilan Trimester Pertama di Klinik Leventri Desa Afia Kecamatan Gunungsitoli Utara Kota Agungsitoli*.
- Latifah, N. (2023). *Efektifitas minuman jahe terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Kedaung Wetan Tahun 2023*. 21(1), 1–9.
- Limra, L., Parellangi, A., & Goretti, E. (2023). Hubungan Sikap Ibu dan Dukungan Suami dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum Grade II-III. *Journal of Pharmaceutical and Health Research*, 4(3), 364–370. <https://doi.org/10.47065/jharma.v4i3.4373>
- Mauludya, U. (2019). *Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Mual Muntah. Naskah Publikasi, Yogyakarta*.
- Noorianti, R., Sugesti, R., & Lisca, S. M. (n.d.). *Hubungan Peran Bidan, Dukungan Keluarga, dan Kecemasan dengan Perilaku Kunjungan ANC Ibu Hamil TM III*. 15–19.
- Pramesti, N. A., Surtikanti, S., & Puspita, D. (2020). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Jahe Terhadap Mual Muntah (Emesis) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 11(1), 21–32. <https://doi.org/10.54630/jk2.v11i1.115>

- Prihatini, S., Noviyani, E. P., & Hardiana, H. (2024). Hubungan Pengetahuan, Kecemasan Ibu Hamil Dan Dukungan Suami Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum Trimester I Di Pmb Bidan Y Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(1), 399–409. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i1.2190>
- Retnowati, Y. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Emesis Gravidarum Pada Kehamilan Trimester I Di Puskesmas Pantai Amal. *Journal of Borneo Holistic Health*, 2(1), 40–56. <https://doi.org/10.35334/borticalth.v2i1.586>
- Simanjuntak. (2021). *Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2021*. 1–1.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. In *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.
- Toya, P. (2023). *Hubungan Dukungan Suami, Usia dan Gravida dengan Kejadian Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan tahun 2022*.
- Zhafirah, nahdah shofi, & Palupi, L. M. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hiperemesis Gravidarum Di RSKD Ibu Dan Anak Sitti Fatimah Makassar. *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 14(2), 22–27. <https://ojs3.poltekkes-mks.ac.id/index.php/medperawat/article/view/145>